

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pantai Oesapa merupakan salah satu pantai yang terletak di kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa lima, Kota Kupang. Wilayah pesisir pantai Oesapa dijadikan sebagai tempat Wisata oleh Pemerintah serta masyarakat juga menggunakan pantai tersebut untuk para nelayan mencari ikan, jika aktivitas para wisatawan dan nelayan tidak menjaga kebersihan maka pesisir pantai oesapa akan tercemar oleh sampah organik dan anorganik maka akan mempengaruhi keanekaragaman dan kelimpahan makrozoobentos. Menurut Yunita (2013), sampah anorganik merupakan musuh utama yang semakin lama jumlahnya tidak berkurang dan cenderung diabaikan keberadaannya. Hal ini disebabkan sulitnya pengelolaan sampah anorganik, selain itu juga karena sampah jenis ini tidak menyebabkan dampak yang secara langsung dilihat manusia (tidak menimbulkan bau tidak sedap) tetapi mempengaruhi kualitas air dan biota laut. Menurut Elyazar (2007) Pencemaran pesisir dan laut semakin bertambah dengan masuknya sisa-sisa aktivitas manusia dan laut menerima bahan-bahan yang terbawa oleh air dari daerah pertanian, limbah rumah tangga, sampah, dan bahan buangan dari kapal, tumpahan minyak lepas pantai dan masih banyak lagi bahan yang terbuang ke laut.

Zona intertidal (pasang surut) di pantai Oesapa merupakan wilayah yang hanya beberapa meter terletak di air pasang dan air surut. Zona intertidal (pasang

surut) yang terjadi di pantai Oesapa hanya terbatas dan dapat kita jumpai pada pukul 03:00 pagi dan pukul 14:00 siang, dalam keadaan pasang surut tersebut zona intertidal pesisir pantai Oesapa ada yang berpasir, berbatu karang, serta biota laut berupa moluska, makrozoobentos, kepiting, ikan, dan lainnya. Menurut Suwignyo et al (2005), zona intertidal atau zona pasang surut adalah bagian dari tepi pantai yang tergenang air pada waktu air pasang (menjadi perairan), namun kering pada waktu air surut (menjadi daratan).

Makrozoobentos adalah hewan yang hidup di dasar perairan dan merupakan komponen penting dalam zona intertidal pantai Oesapa, Oleh karena itu komunitas makrozoobentos yang hidup di dasar perairan pantai Oesapa merupakan hasil adaptasinya terhadap perubahan kualitas air yang terjadi di pantai tersebut, jika Zona intertidal pantai Oesapa tercemar maka keanekaragaman dan kelimpahan makrozoobentos akan berkurang. Makrozoobentos sangat penting untuk mengetahui kualitas air di pantai Oesapa apakah airnya sudah tercemar atau masih bersih, makrozoobentos juga berfungsi sebagai rantai makanan, mendaur ulang bahan organik dan mineralisasi. Menurut Hilda (2011), Makrozoobentos merupakan salah satu organisme akuatik menetap di dasar perairan yang memiliki pergerakan relatif lambat serta daur hidup relatif lama sehingga memiliki kemampuan merespon kondisi kualitas air secara terus menerus.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka penting dilakukan penelitian dengan judul “*Keanekaragaman makrozoobentos di Zona Intertidal Pantai Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kupang*”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana keanekaragaman makrozoobentos di Zona Intertidal Pantai Oesapa?

## **C. TUJUAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu “Untuk mengetahui keanekaragaman Makrozoobentos di Zona Intertidal Pantai Oesapa”

## **D. MANFAAT**

### **1. Akademis**

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu Biologi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Khususnya mata kuliah Struktur Perkembangan Hewan dan Taksonomi Hewan

### **2. Praktis**

Sebagai bahan informasi umum tentang keanekaragaman Makrozoobentos di Zona Intertidal Pantai Oesapa.